

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif sosiologis dengan tujuan untuk melakukan pendekatan terhadap masalah produksi tepung tapioka dengan merujuk pada kaidah *maqāṣid al-syarī'ah* yang kemudian dihubungkan dengan realitas kehidupan masyarakat. Sedangkan, jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana dalam penelitian ini bersifat deskriptif-analitik, yaitu penyusun akan menggambarkan bagaimana proses produksi tepung tapioka di Desa Kaliboto kemudian dianalisis berdasarkan *maqāṣid al-syarī'ah*.<sup>1</sup> Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data dengan ikut serta terhadap realitas di lapangan secara langsung. Dengan menggunakan jenis penelitian ini diharapkan sumber data yang dikumpulkan baik secara lisan atau wawancara, tulisan, ataupun dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini dapat disajikan apa adanya sesuai yang diperoleh peneliti di lapangan untuk nantinya akan ditelaah dan diproses sehingga membentuk suatu laporan yang mudah dipahami dan dimengerti.

#### B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 3.

pengamat penuh dan bertindak sebagai pengumpul data tanpa melibatkan diri sebagai objek penelitian. Dan dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan terdapat 7 produsen tepung tapioka yang menggunakan bahan tambahan pangan pengawet dalam proses produksi tepung tapioka.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan instrumen penting dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian diartikan sebagai sumber-sumber diperolehnya data yang berkaitan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara) berupa kata-kata atau informasi dari informan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer adalah pihak pelaku usaha tepung tapioka, konsumen, serta tenaga medis yang berada di Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), 52.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari data primer mengenai pembahasan penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan atau mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literatur yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta tulisan dari cendekiawan seperti dokumen-dokumen resmi dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Penelitian menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang profil desa, kondisi umum lokasi penelitian, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2013 Tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pengawet, serta buku-buku atau jurnal-jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Langkah utama dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data secara terpadu sesuai prosedur untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian. Di setiap pengamatan, peneliti sebagai pengamat selalu mengaitkan tentang informasi (apa yang terjadi) dengan konteks (hal-hal yang berkait di sekitarnya). Dalam observasi ini peneliti tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, akan tetapi juga mengamati segala sesuatu sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya. Semakin banyak informasi yang dikumpulkan maka semakin baik, oleh sebab itu pengamatan yang dilakukan harus seluas mungkin dan catatan observasi harus selengkap mungkin. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Gambaran Umum Desa Kaliboto yang meliputi: keadaan geografis dan keadaan demografis
- b. Proses pengolahan tepung tapioka di Desa Kaliboto

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara formal yang ditujukan kepada informan.<sup>3</sup> Hal ini bertujuan untuk mengetahui informasi sebanyak mungkin serta memahami kejadian dan hal-hal yang berkaitan dengan

---

<sup>3</sup> Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 2010), 58.

objek penelitian. Narasumber dalam wawancara ialah orang-orang yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian terhadap pihak yang bersangkutan yaitu pelaku usaha, konsumen, dan tenaga kesehatan yang berada di wilayah lokasi penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan serangkaian proses dalam menyusun data yang diperoleh peneliti secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami untuk diinformasikan kepada orang lain atau khalayak luas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data antara lain:

### **1. Reduksi data**

Dalam penelitian ini reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data yang masih berserakan untuk difokuskan menjadi data yang lebih terperinci. Dari hasil reduksi data, peneliti bisa mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian sehingga mempermudah peneliti. Dalam hal ini, peneliti harus lebih sensitif dan memiliki keleluasaan dalam memperoleh data serta kedalaman wawasan mengenai objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, data-data yang diperoleh akan difokuskan pada produksi tepung tapioka yang dilakukan oleh produsen di Desa Kaliboto.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data adalah hal yang paling utama dilakukan setelah melakukan metode reduksi data. Hal ini bertujuan untuk mempermudah, memahami serta meningkatkan pemahaman peneliti

terhadap objek yang sedang diteliti untuk selanjutnya menjadi acuan dalam pengambilan tindakan untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan merupakan metode penyimpulan makna dari data yang sudah diperoleh untuk diuji validasinya. Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara apabila ditemukan tambahan bukti-bukti yang lebih mendukung maka kesimpulan akan berubah sesuai data yang diperoleh.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan validasi data. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan apakah informasi yang diperoleh sesuai fakta di lapangan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan) agar keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. Berikut teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan memungkinkan peningkatan derajat keakuratan data yang dikumpulkan. Selain itu perpanjangan pengamatan juga menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi penelitian dengan waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin akan mengotori data.

## 2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dari unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri kepada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam tahap ini peneliti dituntut untuk lebih teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya dengan rinci hingga mencapai pada suatu titik.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pemeriksaan data dengan memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data yang diperoleh awal sampai pengulangan metode yang digunakan seperti melakukan wawancara ulang sampai menarik kesimpulan.<sup>4</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan dilaksanakan sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian, tahap-tahap tersebut antara lain sebagai berikut: menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal dengan wali studi

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

dan pembimbing, menghubungi tempat penelitian untuk mendapat izin.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memahami masalah yang muncul, memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan banyak informasi dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan obyek yang sedang di peneliti.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan peneliti dengan menyusun analisis data dengan cara memberi makna-makna dari informasi-informasi yang telah di dapat atau dari data-data yang sudah terkumpul dan mengecek keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan ini dilakukan peneliti dengan cara menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan konsultasi, serta mengurus persyaratan-persyaratan ujian akhir atau munaqosah